

**PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD ISLAM TERPADU
SEVILLA TULIN ONSOI NUNUKAN KALIMANTAN UTARA**

SKRIPSI



Oleh :

RIZKA FEBRIANA

D03215030

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : RIZKA FEBRIANA

NIM : D03215030

JUDUL : PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD ISLAM TERPADU SEVILLA TULIN ONSOI NUNUKAN KALIMANTAN UTARA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 5 Juli 2022

Pembuat pernyataan,



RIZKA FEBRIANA
NIM.D03215030

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

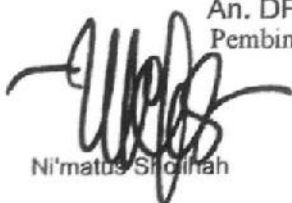
NAMA : RIZKA FEBRIANA

NIM : D03215030

JUDUL : PENGARUH SISTEM FULL DAY SCHOOL TERHADAP
KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DI SD ISLAM TERPADU
SEVILLA TULIN ONSOI NUNUKAN KALIMANTAN UTARA


Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Juni 2022

An. DP1
Pembimbing I,

Ni'matus Sholihah

Prof. Dr. H. Imam Bawani, MA
NIP. 195208121980031006

Pembimbing II,


Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 197903302014111001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rizka Febriana telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 14 Juli 2022

Mengesahkan



Dekan,

Dr. Muhammad Thohir, S.Ag., M.Pd

NIP.197407251998031001

Penguji I,

Dr. Mukhlisah AM, M.Pd

NIP.196805051994032001

Penguji II,

Ahmad Fauzi, S.Pd.I, M.Pd

NIP.197905262014111001

Penguji III,

Hj. Ni'mah Sa'adah, M.Ag

NIP.197308022009012003

Penguji IV,

Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd

NIP.197903302014111001

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKA FEBRIANA
NIM : D03215030
Fakultas/Jurusan : FTK/MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : febrianarizka97@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain

(.....)

yang berjudul :

PENGARUH SISTEM *FULL DAY SCHOOL* TERHADAP KEDISIPLINAN

PESERTA DIDIK DI SD ISLAM TERPADU SEVILLA TULIN ONSOI

NUNUKAN KALIMANTAN UTARA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 Juli 2022

Penulis



(RIZKA FEBRIANA)

ABSTRAK

Rizka Febriana (D03215030), 2022, Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara. Dosen Pembimbing I Prof. Dr. H. Imam Bawani, Dosen Pembimbing II Dr. Arif Mansyuri, S.Pd.I, M.Pd.

Skripsi ini berjudul tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara. Skripsi ini bertujuan untuk menjelaskan tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian berupa pengukuran dengan cara mengumpulkan data yang diukur menggunakan ilmu statistik. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data berupa angket penelitian dan dokumentasi. Responden penelitian berjumlah 50 peserta didik. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu sistem *full day school* (X) dan kedisiplinan peserta didik (Y). Analisis data menggunakan program SPSS. Teknik analisis uji *one sample t test* dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) SD Islam Terpadu Sevilla telah menerapkan sistem *Full day school* cukup baik dengan prosentase 63,8%. (2) SD Islam Terpadu Sevilla telah diterapkan sikap disiplin dalam diri peserta didik yang cukup baik dengan prosentase 66,0 %. (3) Hasil analisis juga menunjukkan bahwa sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara, besar pengaruh yang diperoleh yakni sebesar 0,417. Nilai *coefficients* $Y=38,169+0,544 X$. (X = Sistem *Full Day School* = variabel bebas) dan (Y=Kedisiplinan Peserta Didik=Variabel terikat). Berdasarkan t hitung sebesar $3,177 > 2,021$ maka kesimpulannya adalah sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. R square atau koefisien determinasi diperoleh 0,174 maka sebesar 17,4 % sistem *full day school* dalam mempengaruhi kedisiplinan peserta didik, sedangkan sisanya 82,6 % dipengaruhi variabel lainnya selain variabel pada penelitian ini.

Kata Kunci: *Full Day School* dan Kedisiplinan Peserta Didik

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Sistem <i>Full Day School</i>	9
1. Pengertian <i>Full Day School</i>	9
2. Sejarah <i>Full Day School</i>	11
3. Tujuan <i>Full Day School</i>	14
4. Kelebihan dan Kelemahan <i>Full Day School</i>	15
5. Ciri Khusus <i>Full Day School</i>	19
6. Indikator sistem <i>full day school</i>	21
B. Kedisiplinan Peserta Didik	22
1. Pengertian Kedisiplinan.....	22
2. Fungsi Kedisiplinan.....	23
3. Faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk sikap Disiplin.....	24
4. Indikator kedisiplinan Peserta didik.....	25
C. Pengaruh <i>Full Day School</i> terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	29
1. Jenis Penelitian	29
2. Rancangan Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian.....	32
1. Variabel Penelitian	32
2. Indikator Penelitian	32
C. Hipotesis Penelitian.....	33
1. Hipotesis Nol	33
2. Hipotesis Alternatif	33

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian	34
1. Populasi Penelitian	34
2. Sampel Penelitian.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	37
1. Alat Ukur	37
2. Validitas Instrumen	38
3. Reliabilitas Instrumen.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
1. Angket atau kuesioner	41
2. Dokumentasi	42
G. Teknik Analisis Data.....	42
1. Checking.....	43
2. Editing.....	43
3. Coding.....	43
4. Tabulating.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Deskripsi SD Islam Terpadu Sevilla	48
1. Profil SD Islam Terpadu Sevilla.....	48
2. Sarana dan Prasarana SD Islam Terpadu Sevilla	49
3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Terpadu Sevilla ..	49
4. Peserta Didik SD Islam Terpadu Sevilla	49
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Sistem <i>Full Day School</i> di SD Islam Terpadu Sevilla.....	50
2. Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla.....	53
3. Pengaruh Sistem <i>Full Day School</i> terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla	57
C. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik SD Islam Terpadu Sevilla	34
Tabel 3.2 Kategori Penilaian Angket	38
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SD Islam Terpadu Sevilla	49
Tabel 4.2 Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Terpadu Sevilla	49
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik SD Islam Terpadu Sevilla	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Sistem <i>Full Day School</i>	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Sistem <i>Full Day School</i>	51
Tabel 4.6 <i>Descriptive Statistics</i> Sistem <i>Full Day School</i>	52
Tabel 4.7 <i>One Sample Test</i> Sistem <i>Full Day School</i>	53
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Peserta Didik.....	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Peserta Didik	55
Tabel 4.10 <i>Descriptive Statistics</i> Kedisiplinan Peserta Didik	56
Tabel 4.11 <i>One Sample Test</i> Kedisiplinan Peserta Didik.....	56
Tabel 4.12 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	57
Tabel 4.13 <i>Anova Table</i>	58
Tabel 4.14 <i>Model Summary</i>	59
Tabel 4.15 <i>Anova</i>	59
Tabel 4.16 <i>Coefficients</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : *Blueprint*
- Lampiran II : Angket Penelitian
- Lampiran III : Data Responden
- Lampiran IV : Rekapitulasi Data Angket Sistem *Full Day School*
- Lampiran V : Rekapitulasi Data Angket Kedisiplinan Peserta Didik
- Lampiran VI : Surat Izin Penelitian dari Fakultas
- Lampiran VII : Surat Tugas Dosen Pembimbing
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran VIII : Dokumentasi



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan peserta didik dapat ditunjang dengan pendidikan yang baik, Pendidikan sangat penting karena nantinya akan berguna bagi masa depan peserta didik. Pendidikan merupakan suatu upaya yang direncanakan untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar yang lebih aktif demi perkembangan peserta didik. Perkembangan peserta didik ini meliputi spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik dan berguna dalam masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Oleh sebab itu pendidikan dapat membangun kecerdasan, kepribadian, dan kedisilinan peserta didik.

Tujuan dari pendidikan nasional yaitu menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas dilakukan dari segi ilmu pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang baik. Lembaga pendidikan di Indonesia berusaha mewujudkan tujuan pendidikan itu, dengan memperbaiki kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan dapat diperbaiki diantaranya dengan diadakannya sistem pendidikan ini.

Full Day School mengandung arti sebagai kegiatan belajar sehari penuh serta dilaksanakan di lingkungan sekolah, proses belajar ini dilaksanakan dalam waktu yang cukup lama. Sebuah sekolah diharapkan

¹ Kemendikbud RI, *UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20*, (Jakarta: 2003)

mampu memberi jalan keluar dari permasalahan yang dirasakan orang tua yang hanya mempunyai sedikit waktu dalam membimbing masa belajar anaknya di rumah yang disebabkan karena adanya tuntutan pekerjaan. Dengan kurangnya waktu orang tua berada dirumah dalam mengawasi dan membimbing anak dari segi keagamaan menjadi ikut berkurang. Maka dengan adanya *full day school* mutu pendidikan diharapkan akan semakin meningkat baik dari segi ilmu pengetahuan maupun keagamaan peserta didik. Hal ini ini bisa dengan mudah dijalankan karena suasana dan proses pendidikan yang tercipta dalam sistem pendidikan ini bersifat professional dan representative.²

Peserta didik bisa melanjutkan studi ke tingkat berikutnya dengan nilai bagus adalah harapan orang tua, hal inilah yang menjadikan orang tua menetapkan untuk menempatkan anaknya ke *full day school*. Sistem pendidikan ini berusaha mewujudkan manajemen pembelajaran yang baik untuk menjalankan tuntutan dan keinginan para orang tua agar anaknya bisa memaksimalkan waktu belajar dengan baik di sekolah. Namun dalam prosesnya sistem pendidikan ini dapat menyebabkan kejenuhan bagi sejumlah peserta didik, maka dari itu sekolah harus mampu membuat metode belajar yang menyenangkan untuk memotivasi para peserta didik.

Full Day School memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan dan bakat siswa dengan menyei mbangkan sikap kepribadian peserta didik. Sistem pendidikan ini mempunyai beberapa kelebihan yakni peserta didik

² Iwan Kuswandi, *Full Day School dan Pendidikan Terpadu*, [Http://iwankuswandi.wordpress.com](http://iwankuswandi.wordpress.com). Diakes pada 9 Februari 2022

mendapat pendidikan dari segi ilmu pengetahuan umum dan keagamaan. Peserta didik juga bisa meningkatkan kemampuan serta bakatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Selain memiliki beberapa kelebihan, sistem *full day school* juga mempunyai kekurangan yakni peserta didik akan merasa lelah karena belajar sehari penuh dan menyebabkan peserta didik mudah cepat bosan.

Lembaga pendidikan mengharapkan peserta didik bisa menjadi orang yang berbudi pekerti luhur dan berguna dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan beragama. Peserta didik harus mempunyai kepribadian baik yang harus selalu ditekankan dalam dirinya. Salah satu kepribadian yang harus ditanamkan dalam dirinya yakni sikap disiplin.³ Disiplin merupakan usaha mengontrol diri untuk mentaati peraturan, baik yang telah dibuat dirinya atau dari luar, dalam lingkungan keluarga, beragama, sekolah, bermasyarakat, berbangsa, dan sebagai warga Negara. Maka, disiplin penting untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik.⁴ Nilai-nilai positif disiplin yang diajarkan disekolah misalnya melakukan sholat wajib atau sunnah berjama'ah, menghafal asmaul husna atau juz amma maupun aktivitas pembiasaan lain sebagainya yang dapat mereka implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.⁵

SD Islam Terpadu Sevilla merupakan satuan pendidikan Sekolah Dasar yang beralamat di Jalan Rambutan, desa Sanur, Tulin Onsoi,

³ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Malang: Gava Media, 2013), 49

⁴ Ibid, 1

⁵ Ida Nurhayati Setiyarini, dkk, *Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School Untuk Meningkatkan Religius Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus*, (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran: Vol. 2, No. 2, April/2014), 237-239

Nunukan, Kalimantan Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. SD Islam merupakan sekolah yang ada di perbatasan Malaysia dan masuk kedalam wilayah 3T (Terdepan, Terluar, dan Tertinggal) namun dalam pelaksanaannya tetap bisa menyamakan dengan sekolah-sekolah di kota seperti halnya di pulau jawa.

SD Islam Terpadu Sevilla salah satu dari dua sekolah yang berbasis islam di kecamatan Tulin Onsoi. Sekolah ini didirikan pada tahun 2016 sedangkan sistem *full day school* dijalankan pada tahun ketiga setelah sekolah berdiri yakni pada tahun 2019. SD Islam Terpadu Sevilla sering memenangkan beberapa perlombaan dalam setiap acara keagamaan dan kegiatan lainnya yang dilaksanakan di tingkat kecamatan hingga kabupaten, lomba online.

Kegiatan pembelajaran sehari-hari peserta didik selalu menjalankan kegiatan pembiasaan sebelum kegiatan belajar dimulai seperti tilawah atau tartil surat pendek, melantunkan asmaul husna, dan pembiasaan lainnya. SD Islam Terpadu Sevilla mewajibkan siswanya untuk melaksanakan sholat dhuha dan sholat wajib secara berjamaah. SD Islam Terpadu Sevilla memiliki program unggulan tahfidz Al-Qur'an juz 30 atau lebih. Sekolah ini dinilai baik dalam membimbing siswanya dari segi keislaman, selalu aktif melaksanakan peringatan hari besar keagamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul yang diambil yaitu “pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada judul “Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara” adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem *Full Day School* di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara?
2. Bagaimana kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara?
3. Apakah sistem *Full Day School* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem *Full Day School* di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem *Full Day School* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberi ilmu pengetahuan mengenai perkembangan serta kemajuan sekolah yang terkait dengan sistem *full day school* maupun kedisiplinan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mendapat pengetahuan dari pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk membenahi serta mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah.

c. Bagi siswa

Untuk memotivasi siswa agar bisa membiasakan dirinya untuk berperilaku disiplin di sekolah.

d. Bagi Guru

Untuk memotivasi guru dalam mengarahkan siswa kearah yang positif dan disiplin di sekolah.

E. Keaslian Penelitian

Dalam hal ini dilakukan untuk mengetahui keaslian sebuah penelitian dan posisi penelitian dengan penelitian yang lainnya yang menggunakan pendekatan yang hampir sama dengan judul yang diambil oleh peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dinka Rosyita Dewi mahasiswi prodi PAI FTK UINSA Surabaya tahun 2018 yang berjudul “Evektivitas Sistem *Full Day School* dalam mengembangkan Karakter siswa di MTS Al-Jadid Waru Sidoarjo”. Dalam penelitiannya dijelaskan mengenai *full day school*, karakter siswa, serta evektivitasnya. Skripsi terdahulu ini memiliki kesamaan, diantaranya variabel x penelitian mengenai *full day school* dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yakni variabel y mengenai karakter siswa, lokasi penelitian di Kabupaten Sidoarjo, objek penelitiannya berada di jenjang pendidikan menengah pertama, dan terfokus pada evektivitas *full day school* dalam mengembangkan karakter serta perilaku peserta didik.
2. Penelitian Nurul Hikma mahasiswi prodi PAI FTK IAIN Palopo tahun 2020 berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Sistem *Full Day School* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 361 Bailing Kec. Bajo Barat Kab. Luwu”. Penelitian ini berisi tentang *full day school*, prestasi belajar peserta didik, dan pengaruhnya. Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan, diantaranya variabel x mengenai *full day school*, menggunakan metode kuantitatif, dan objek penelitian di jenjang sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya yakni variabel y mengenai prestasi belajar pendidikan agama islam siswa, lokasi penelitian berada di Kabupaten Luwu, dan fokus pada pengaruh pelaksanaan *full day school* terhadap prestasi belajar PAI siswa.

3. Penelitian Khairullah mahasiswa Jurusan PAI IAIN Curup 2018 dengan judul “Pengaruh *Full Day School* terhadap Karakter Siswa (Sikap Religius) di SMP IT Rabbi Radhiyya”. Penelitian ini mengenai *full day school*, karakter peserta didik, dan pengaruhnya di SMPIT Rabbi Radhiyya. Penelitian terdahulu ini memiliki kesamaan, diantaranya variabel x mengenai *full day school*, dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaannya yakni variabel y tentang karakter siswa, lokasi penelitian di Rejang Lebong, objek berada di jenjang pendidikan menengah pertama, dan fokus penelitian pengaruh *full day school* terhadap karakter siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Gambaran tentang penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara” maka sistematika yang terkandung dalam penelitian ini yakni:

Bab 1 pendahuluan berupa latar belakang, fokus penelitian, tujuan, manfaat, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 kajian teori berupa penjelasan mengenai sistem *full day school*, kedisiplinan peserta didik, dan pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik.

Bab 3 metode penelitian berupa jenis dan rancangan penelitian, variabel dan indikator penelitian, hipotesis penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab 4 hasil dan pembahasan, berupa deskripsi objek penelitian, hasil dari penelitian, dan pembahasan.

Bab 5 kesimpulan dan saran.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Sistem *Full Day School*

Belakangan ini sistem *full day school* membuat sistem pendidikan mengalami perbaikan yang lebih berkualitas. Dalam KBBI, sistem merupakan perangkat unsur yang teratur dari segi asas, pandangan, teori, dan sebagainya⁶

1. Pengertian *Full Day School*

Full day school adalah kegiatan pembelajaran sehari penuh yang dilaksanakan di sekolah. Dalam meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan, maka sistem pendidikan ini mempunyai program pendidikan dimana seluruh kegiatannya dilakukan sehari penuh di sekolah. Kegiatan belajar dengan waktu yang panjang dilakukan supaya peserta didik bisa dengan mudah memahami serta mendalami mata pelajaran.

Muslihah berpendapat bahwa *Full day school* adalah suatu kreasi dan inovasi pembelajaran dalam menciptakan sekolah yang unggul, kreatif dan inovatif yang berlandaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan imtaq. Sistem pendidikan ini menyediakan sarana prasarana yang baik untuk mengembangkan pendidikan sesuai kurikulum. Sistem pendidikan ini memberi kesempatan bagi peserta

⁶ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*, (Jakarta: 2016)

didik untuk mempelajari secara mendalam topik-topik pelajaran, memberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan positif.⁷

Mujayanah berpendapat *Full day school* merupakan sekolah sehari penuh, dimana siswa ada di sekolah selama sehari penuh melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kegiatan beribadah seperti sholat wajib dan lainnya. *Full day school* termasuk kedalam pola pendidikan alternative karena proses pembelajarannya bersifat informal dan menyenangkan bagi peserta didik.⁸

Baharuddin berpendapat bahwa *full day school* adalah sekolah sehari penuh dari jam 06.45 hingga jam 15.00 dan dua kali waktu istirahat. Dalam sistem pendidikan ini lembaga pendidikan bisa mengelola jadwal pelajaran secara leluasa dan yang utama yakni dengan penambahan waktu untuk pendalaman materi.⁹

Maka kesimpulan yang dapat diambil yakni, *full day school* merupakan suatu cara lembaga pendidikan dalam mengatur proses pembelajaran secara aktif dan menyenangkan dimana seluruh aktivitasnya dilaksanakan disekolah selama sehari penuh. Penambahan jam pelajaran yang panjang membuat peserta didik bisa lebih lama dalam melaksanakan kegiatan pendalaman materi sehingga kreatifitas peserta didik dapat tumbuh dan berkembang.

⁷ Muslihah, *Full Day School*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2009), 17

⁸ Mujayanah, *Full Day School Dan Optimalisasi Perkembangan Anak*, (Yogyakarta: Paradigma Indonesia, 2013), 13

⁹ Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, Cet. II, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 227

2. Sejarah *Full Day School*

Ditinjau dari aspek sejarahnya, *Full Day School* adalah sebuah inovasi dan kreatifitas di bidang pendidikan yang menarik untuk dipelajari karena didalamnya terdapat pembahasan yang bermanfaat dan baik untuk diambil kesimpulan dalam merumuskan dan menentukan masa depan pendidikan. Sejarah tentang *full day school* ada dua, sebagai berikut:

a. Sejarah *Full Day School* dari Amerika Serikat

Di Amerika Serikat, pada tahun 1980-an sistem *full day school* lahir dan awalnya mulai diterapkan di jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak hingga diterapkan ke jenjang pendidikan Sekolah Menengah. Tertariknya masyarakat Amerika Serikat pada sistem pendidikan ini terdapat berbagai alasan, yaitu:

- 1) Jumlah anak usia pra sekolah yang ditampung oleh sekolah milik publik atau masyarakat umum semakin meningkat.
- 2) Jumlah orang tua yang mempunyai anak dibawah enam tahun dan memiliki pekerjaan semakin meningkat.
- 3) Para orang tua yang ingin anaknya mendapat nilai akademik yang bagus untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.

- 4) Kesibukan para orang tua dan pengaruh televisi yang semakin meningkat.¹⁰

Istilah “sekolah unggul” (*excellent schools*) pada pertengahan tahun 1990 mulai muncul di Indonesia. Awalnya hanya dimulai pada sekolah berbasis islam yang biaya pendidikannya tinggi, fasilitasnya memadai, eksklusif, dan guru yang profesional. Kemudian gerakan *Excellent movement* ini mulai dikembangkan oleh pengelola pendidikan di tingkat satuan pendidikan yang memiliki trademark di masyarakat, seperti sekolah *full day*, sekolah unggul, sekolah plus, sekolah laboratorium dan lainnya yang dianggap sebagai sekolah yang bagus atau sekolah yang unggul.¹¹

Sistem *full day school* menggabungkan sistem pengajaran islam dengan penambahan waktu yang khusus digunakan untuk pendalaman agama. Sekolah umum model ini dimulai dari jam 07.00 dan selesai jam 15.15. Minat masyarakat pada *full day school* disebabkan karena banyak dari mereka sibuk dengan pekerjaan yang menyebabkannya kurang memberi perhatian pada keluarga terutama dalam membimbing pendidikan agama untuk anaknya, sehingga *full day school* menjadi solusi untuk membina pendidikan agama siswa.

¹⁰ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen, & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 17

¹¹ Ibid, 19

Full day school diciptakan sebagai usaha dalam mempermudah akses masyarakat dalam menuntaskan program wajib belajar bagi warga Indonesia, khususnya bagi peserta didik yang tergolong tidak mampu mengikuti pendidikan di sekolah yang berkualitas, pada prinsipnya dikembangkan oleh daerah maupun yayasan. Lembaga pendidikan *full day school* bersifat transformasional yang mana harus mengedepankan prestasi sekolah ke tingkat yang unggul karena sekolah yang unggul ditandai dengan prestasi akademik maupun non-akademik peserta didik yang selalu meningkat.

b. Sejarah *full day school* dari Pesantren

Di lingkungan pondok pesantren Santri dan Satriwati, Kyai serta guru pesantrennya berada dilingkungan yang sama selama 24 jam. Dengan waktu yang lama para Kyai bisa mengajar dan mendidik serta mengawasi perkembangan perilaku, ilmu pengetahuan, dan keagamaan santrinya, agar sesuai dengan ajaran agama islam.

Kyai H. Ishomuddin Hadziq berpendapat bahwa ada dua faktor yang menentukan keberhasilan pesantren dalam mendidik yakni kyai yang mampu membuka mata hati santrinya dan keistiqomahan dan kesungguhan santri untuk belajar. Faktor-faktor tersebut mampu menjadikan santri dan pondok pesantren pada zaman dulu bertaraf nasional hingga

internasional.¹² Ilmu yang dalam, spiritual yang tinggi, moral yang agung, kesucian, dan perilaku ikhlas dan sikap peduli Kyai dalam mengembangkan kemampuan umat islam menjadi tanda dari keberhasilan kyai dalam mendidik santri.

Full day school diterapkan dengan mengikuti sistem yang ada di pesantren yaitu pada lingkungan pesantren santri berada di bawah monitoring kyai. Monitoring perkembangan santri aktif dilakukan selama 24 jam. Pengawasan dalam jangka waktu yang lama akan terjadi interaksi antara santri dan kyai yang dapat menimbulkan sisi positif perkembangan psikologis dan moral santri. Sedangkan pada *full day school* pengawasan dilakukan dalam waktu 8 jam saja.

3. Tujuan *Full Day School*

Full day school dilakukan untuk mengatasi berbagai masalah pendidikan, salah satunya dapat mencegah anak melakukan aktivitas yang bersifat negatif. Sistem pendidikan ini bertujuan untuk menumbuhkan aqidah kokoh dan akhlaq mulia yang terukur dalam sikap religius peserta didik.¹³

Tujuan *full day school* adalah mengontrol aktivitas serta pergaulan anak, juga bertujuan mengembangkan keterampilan, minat, dan bakat siswa. Keaktifan siswa saat mengembangkan minat dan bakat harus diatur serta difasilitasi oleh sekolah. Nilai-nilai

¹² Ibid, 26

¹³ Ahmad Suyuthi, *Model Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Inovasi Pendidikan Di Indonesia*. (Jurnal Akademika, 2013), 115-116

positif disiplin yang diajarkan disekolah misalnya melakukan sholat fardhu, sunnah berjamaah, membaca Qur'an, dan aktivitas pembiasaan lain sebagainya yang dapat mereka implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

4. Kelebihan dan Kelemahan *Full Day School*

a) Kelebihan

Kebanyakan orang tua sibuk dengan pekerjaan dan bekerja jauh dari rumah mempercayakan anak-anaknya pada sekolah *Full day school*. Kelebihannya yaitu:

1) Pemanfaatan waktu yang baik

Proses belajar merupakan bukti menghargai waktu. Memanfaatkan waktu secara efektif untuk kegiatan-kegiatan positif dengan tidak mendiadakan waktu berjalan terlewatkan begitu saja.¹⁵ Dalam *Full day school* peserta didik dididik agar memanfaatkan waktu secara maksimal dengan kegiatan positif agar nantinya bisa bermanfaat bagi masa depan peserta didik. Waktu yang bermanfaat seperti belajar, berorganisasi, berolahraga, mengembangkan bakat (ekstrakurikuler), kegiatan keagamaan serta kegiatan positif lainnya.

¹⁴ Ida Nurhayati Setiyarini, dkk, *Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School Untuk Meningkatkan Religius Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus*, (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran: Vol. 2, No. 2, April/2014), 237-239

¹⁵ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen, & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 31

2) Pengembangan bakat secara mendalam

Alokasi waktu yang lama dalam sistem *full day school* digunakan sebagai upaya menciptakan dan mengembangkan bakat peserta didik. Supaya bakat dapat berkembang secara optimal maka dilakukan dengan mengasah dan melatih kecakapan peserta didik yang dimaksimalkan pada waktu sore hari.¹⁶ Sarana dan prasarana pendidikan seharusnya tersedia lengkap guna mendukung pelaksanaan *full day school*. Tersedianya fasilitas yang lengkap akan menjadi daya tarik bagi peserta didik agar semakin semangat dan giat untuk berlatih sehingga tenaga pendidik dan guru juga semangat dalam mengembangkan bakat peserta didik.

3) Mengembangkan kreativitas

Untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik, maka kurikulum yang digunakan haruslah kurikulum yang dapat memberi inspirasi dan motivasi bagi peserta didik. Mengembangkan kreativitas diperlukan proses belajar yang menyenangkan yaitu dengan adanya media belajar kreatif agar menarik bagi peserta didik. Dalam menumbuhkan kreativitas juga dapat diperbanyak dengan praktik dan penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru.¹⁷

¹⁶ Ibid, 32

¹⁷ Ibid, 42

4) Peserta didik terkontrol

Dengan adanya sistem *Full day school* sangat mempermudah guru dan para orang tua mengontrol perkembangan peserta didik dengan baik dalam hal psikis, moral, keagamaan, karakter serta perilaku.

b) Kelemahan

Sistem pendidikan ini juga mempunyai kelemahan dalam prosesnya, sebagai berikut:

1) Egoisme

Full day school terlalu menuntut serta memaksa peserta didik untuk terus mengikuti seluruh kegiatan sekolah dan mematuhi segala aturan yang ada.

2) Kurangnya kebebasan

Pada sistem *full day school*, peserta didik terikat oleh peraturan sekolah yang belum pasti secara sukarela bisa diterima, meskipun dalam sistem pendidikan ini disajikan beragam model permainan yang mendidik. Siswa akan mudah letih, ditambah dengan tugas sekolah yang ada saat telah berada di rumah. Peserta didik menjadi jauh dari orang tua dan teman bermainnya karena pikirannya hanya terkuras untuk sekolah karena peserta didik hanya menjumpai orang yang sama di sekolah, padahal pendidikan juga bisa diperoleh dari lingkungan keluarga,

lingkungan bermain dan dalam bermasyarakat karena pendidikan tidak hanya berasal dari sekolah saja.

3) Interaksi dengan lingkungan berkurang

Proses pembelajaran sehari penuh menyebabkan tubuh peserta didik sangat lelah sehingga malas untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Ketika sudah pulang sekolah atau berada di rumah, anak cenderung memilih untuk istirahat dan mengerjakan tugas dari sekolah daripada bermain dan berkumpul bersama teman-teman sebaya di lingkungan rumah, yang membuatnya kehilangan kehidupan sosial sebab hanya teman-teman satu sekolahnya saja yang dijumpainya. Berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya sulit untuk dilakukan karena waktunya banyak dilakukan di lingkungan sekolahnya.

Full day school dilaksanakan dengan melakukan keseimbangan antara kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal tersebut mendapat berbagai tanggapan dari masyarakat. Dalam *full day school* pembelajaran dilakukan secara efektif yang dianggap oleh sebagian masyarakat sangatlah bagus bagi peserta didik untuk mengembangkan seluruh kemampuannya. Disamping itu juga mendapat tanggapan masyarakat yang menganggap sistem *full day school* bisa menyebabkan siswa merasa terbebani dalam menghadapi beban

belajar dan bisa mudah lelah baik fisik maupun mental. Maka sistem pendidikan ini harus dibarengi program yang rekreatif supaya kejenuhan dan kelelahan bagi peserta didik tidak terjadi.¹⁸

5. Ciri Khusus *Full Day School*

a. Kurikulum

Pada program pendidikan *full day school* kurikulum berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam kelas.¹⁹ Kurikulum dalam sistem pendidikan ini dirancang untuk mengoptimalkan kegiatan belajar peserta didik serta untuk membangun dan mengembangkan karakternya.

b. Waktu

Waktu pelaksanaan *full day school*, dilakukan dalam kurun waktu 8 jam sehari. Proses pembelajaran mulai pukul 07.00 hingga 15.00. Alokasi waktu tersebut digunakan peserta didik dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler (minat dan bakat), intrakurikuler (proses pembelajaran), dan kokurikuler (pendalaman materi). Sedangkan sekolah regular hanya dilaksanakan selama 5-6 jam dalam satu hari.

c. Tambahan pelajaran

Tambahan pelajaran dalam sistem *full day school* bersifat lebih pada proses mengembangkan karakter, sikap,

¹⁸ Ibid, 49-53

¹⁹ Sarinah, *Pengantar Kurikulum*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 26

dan keterampilan yang memiliki alokasi waktu belajar yang relative lama.

d. Metode pembelajaran

Full day school menggunakan metode belajar bersifat menyenangkan karena aktivitas belajar tidak selalu berada dalam kelas. Guru lebih banyak mengeksplor dan menggabungkan pembelajaran dengan bermain sehingga peserta didik tidak mudah jenuh dalam proses belajar mengajar.

e. Biaya

Fasilitas pendukung dalam mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik membutuhkan biaya yang lebih banyak seperti menambah mata pelajaran khusus yang membutuhkan penambahan pendidik yang ahli dibidangnya agar sistem *full day school* dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu, sistem pendidikan ini membutuhkan biaya yang lebih banyak ketimbang sekolah regular.²⁰

6. Indikator sistem *full day school*

Permendikbud No.23 Tahun 2017 mengenai hari sekolah, maka dapat diambil kesimpulan beberapa dari indikator, yaitu:

²⁰ Homsa Diyah Rohana, Skripsi: *Pengaruh Sistem Full Day School Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V Di SD Nasima Semarang*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2017), 32-33

a. Waktu pelaksanaan pembelajaran

Pada sistem *full day school*, optimalisasi waktu berada di sekolah dalam waktu 8 jam. Siswa sudah berada di sekolah pada pukul 07.00.

b. Kegiatan belajar mengajar

Pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak mudah jenuh saat proses pembelajaran berlangsung. Guru mengajak para peserta didik belajar praktik diluar kelas dengan suasana yang menyenangkan.

c. Pembiasaan sehari-hari

Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SD Islam Terpadu Sevilla seperti melaksanakan sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, belajar tilawah al-qur'an, mengikuti senam kesehatan jasmani, serta mengucapkan salam ketika bertemu guru.

B. Kedisiplinan Peserta Didik

Disiplin merupakan sikap patuh pada peraturan dan tata tertib.²¹

Sedangkan peserta didik adalah individu yang berupaya mengembangkan kemampuan dirinya.

²¹ Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Edisi Kelima, (Jakarta: 2016), 52

1. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin merupakan sikap sedia menepati dan mematuhi peraturan, tata tertib, nilai serta ajaran-ajaran yang berlaku.²² Disiplin harus selalu ditanamkan dan diterapkan secara konsisten. Dengan disiplin peserta didik belajar mengenai sifat positif maupun negatif, lalu peserta didik dapat memilah mana yang baik untuk diikuti dan menjauhi sifat yang buruk.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari perilaku yang memperlihatkan sikap taat, patuh, teratur dan tertib dalam kehidupan. Perilaku disiplin juga terlahir dari proses pembinaan dan bimbingan dari keluarga, pendidikan di sekolah, dan pengalaman diri.²³

Kedisiplinan peserta didik merupakan perilaku patuh dan taat terhadap tata tertib yang ada di sekolah, baik dari kesadaran atau karena adanya paksaan sebab berlakunya hukuman atau sanksi yang telah ditetapkan. kedisiplinan sangat perlu dalam lingkup sekolah supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Fungsi Kedisiplinan

Kedisiplinan memiliki beberapa fungsi dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu:

²² Moh. Nadhiful Khoir, Dkk, *Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTSN Gresik*, (Jurnal Administrasi Pendidikan Islam, Vol. 3, No. 1, 2021), 17

²³ Soegeng Prijodarminto, *Disiplin: Kiat Menuju Sukses*, (Jakarta: Abadi, 1994), 23

a. Menata kehidupan

Kedisiplinan berfungsi untuk menata kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan mengajarkan seseorang supaya dapat menghargai dan tidak bersikap buruk terhadap sesama. Menaati peraturan yang berlaku mencegah seseorang untuk tidak membuat rugi orang lain agar terjalin hubungan yang baik antar keduanya.²⁴

b. Membangun kepribadian

Pergaulan dalam seorang anak perlu diterapkan sikap disiplin, seperti saat berada dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Disiplin sangat memberikan pengaruh untuk pertumbuhan kepribadian yang baik. Pada lingkungan sekolah yang teratur dan tertib juga berpengaruh dalam membentuk pribadi yang baik bagi peserta didik.²⁵

c. Melatih kepribadian

Perlu adanya latihan dalam membentuk sebuah sikap dan perilaku disiplin. Pembentukan kepribadian ini dilatih dengan kebiasaan mencoba dan usaha gigih.

d. Pemaksaan

Kedisiplinan pada seseorang dapat muncul karena ada paksaan dari luar atau ketakutan diri terhadap sanksi yang

²⁴ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2018), 38

²⁵ Ibid, 39

kemungkinan diterima. Bisa dikatakan bahwa disiplin berfungsi untuk memaksa seseorang menaati peraturan yang sudah berlaku.

e. Hukuman

Hukuman dapat menyadarkan peserta didik agar tidak berbuat kesalahan dan tidak melanggar aturan yang ada serta mampu menerapkan sikap disiplin.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Perlu adanya sebuah aturan yang diberlakukan dengan baik agar tercipta lingkungan pendidikan yang kondusif sehingga pembelajaran berjalan dengan tertib dan prestasi belajar peserta didik akan maksimal.²⁶

3. Faktor yang Mempengaruhi dan Membentuk sikap Disiplin

a. Perilaku disiplin dimulai dari kesadaran diri sendiri dalam mewujudkan perilaku disiplin.

b. Pengikutan dan ketaatan pada peraturan yang sudah dibentuk.

c. Pendidikan digunakan sebagai alat membina dan mempengaruhi sebuah perilaku sesuai nilai yang telah dipelajari.

d. Terdapat hukuman untuk menyadarkan tingkah laku yang salah sehingga dapat kembali pada sikap baik.²⁷

²⁶ Ibid, 39-40

²⁷ Ibid, 48-49

4. Indikator kedisiplinan peserta didik

Menurut Tulus Tu'u, indikator dari kedisiplinan peserta didik dibagi menjadi empat yaitu:

a. Disiplin pada aturan dan tata tertib sekolah

Disiplin pada aturan dan tata tertib sekolah seperti datang ke sekolah tepat waktu, tidak pulang lebih awal, memberi keterangan ketika tidak hadir ke sekolah, tidak membawa gadget, tidak membuang sampah sembarangan, dan tidak meninggalkan sekolah tanpa seizin bapak atau ibu guru.

b. Disiplin pada kegiatan pembelajaran

Peserta didik mendengarkan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, bertanya kepada guru ketika ada materi pelajaran yang tidak dipahami, tidak rebut di dalam kelas, tidak mengganggu teman yang sedang belajar, tidak mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan, dan tidak keluar kelas sebelum waktu istirahat.

c. Disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah

Disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mengumpulkan tugas tepat waktu, tidak menyontek tugas punya teman.

d. Disiplin belajar ketika berada di rumah

Disiplin belajar ketika berada di rumah seperti belajar saat punya waktu senggang, tidak menyontek hasil tugas teman, mengerjakan PR sekolah, ikut les.

C. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Kedisiplinan Peserta Didik

Full day school adalah kegiatan pembelajaran sehari penuh yang dimulai pada jam 06.45 sampai jam 15.00 diselingi dua kali jam istirahat. Sekolah bebas mengatur jadwal pelajaran sesuai dengan bobot mata pelajaran dan pendalaman materi pelajaran. Dalam sistem *full day school* mengatur jadwal pelajaran dan pendalaman materi sangat diperlukan.²⁸ SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi melaksanakan sistem *full day school* pada tahun 2019. Diselenggarakannya *full Day school*, menjadikan sekolah ini dikenal masyarakat sebagai sekolah yang disiplin, tidak hanya disiplin dalam melaksanakan kegiatan di sekolah, namun juga disiplin dalam hal keagamaan.

Keunggulan dan keistimewaan sistem *full day school* menjadi suatu daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat modern saat ini, karena adanya pengoptimalan dalam memanfaatkan waktu. Dalam *full day school* peserta didik diajak menggunakan waktu dengan baik yang bermanfaat bagi masa depan yang akan datang. Pemanfaatan waktu ini diisi dengan kegiatan belajar, berorganisasi, berolah raga, bermain dengan teman-teman, ekstrakurikuler, pembiasaan keagamaan, juga

²⁸ Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, Cet. II, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 227

refreshing dan istirahat.²⁹ Dalam memanfaatkan waktu ini dibutuhkan sikap disiplin sehingga waktu tidak ada yang dibuang dan bermanfaat.

Sistem *full day school* juga menjadi solusi yang tepat bagi para orang tua yang hanya memiliki sedikit waktu di rumah karena sibuk bekerja, para tenaga pendidik yang cemas terhadap sedikitnya proses pembelajaran, serta masyarakat yang risau terhadap pengaruh budaya luar negeri. Dilaksanakannya sistem *full day school* membuat kegiatan peserta didik mudah terkontrol dengan ketat di sekolah baik dalam hal intelektual dan moralitas peserta didik.³⁰

Kedisiplinan peserta didik adalah tingkah laku atau sikap patuh terhadap segala peraturan yang ada di sekolah, yang dilakukan secara sadar atau karena pemaksaan sebab adanya sanksi yang berlaku. Suatu upaya dalam menentukan kesuksesan peserta didik di masa depan dilakukan dengan cara membiasakannya berperilaku disiplin. Dengan disiplin berarti peserta didik telah memanfaatkan waktu dengan baik.

Dilaksanakannya *full day school* diharapkan para siswa bisa menggunakan waktu belajar sebaik mungkin sehingga para orang tua dapat mempercayakan pengawasan kegiatan peserta didik kepada sekolah.

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, *Full Day School: Konsep, Manajemen, & Quality Control*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 31

³⁰ Ibid, 48

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini diambil untuk mengetahui pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik. Jadi penelitian dengan judul pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu proses menemukan suatu pengetahuan yang datanya berupa angka yang digunakan sebagai alat untuk menemukan keterangan yang ingin diketahui.³¹ Pengumpulan data penelitian kuantitatif berupa angka hasil pengukuran. Oleh karenanya pada penelitian ini, peneliti menyebar angket yang dimulai dari beberapa teori. Hasil data penelitian yang telah terkumpul lalu dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini berawal dari data yang diproses menjadi informasi penting untuk pengambilan keputusan. Proses mengolah data mentah menjadi informasi ini menjadi hal terpenting dari analisis kuantitatif.

³¹ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 105

Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan. Penelitian ini membutuhkan jenis data dan sumber data diantaranya:

a. Jenis data

1) Data kuantitatif

Jenis data yang digunakan guna memperoleh data angket mengenai sistem *full day school* dan kedisiplinan peserta didik.

2) Data kualitatif

Jenis data yang digunakan guna memperoleh keterangan mengenai objek yang diteliti, yakni SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan.

b. Sumber data

1) Data primer

Data yang diperlukan yakni informasi atau keterangan mengenai sistem *full day school* dan kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara.

2) Data sekunder

Data yang didapatkan dari berbagai buku yang memuat sejumlah teori tentang *full day school* dan kedisiplinan peserta didik. Tidak hanya didapat melalui

buku, data ini juga bisa diperoleh dari berbagai jurnal serta sumber lain yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dirancang.

2. Rancangan Penelitian

- a. Membuat rumusan masalah.
- b. Peneliti membuat judul “pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara yang disesuaikan dengan masalah yang akan dibahas.
- c. Membuat konsep dan mengumpulkan informasi tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara”.
- d. Membuat angket guna memperoleh keterangan dari pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara.
- e. Peneliti menyebar angket kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian.
- f. Mengkaji data tentang pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan dengan memberi penilaian pada hasil angket.

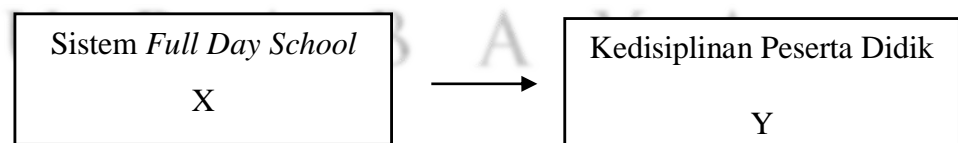
- g. Menganalisis hasil data yang telah dinilai untuk membuat kesimpulan mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara.

B. Variabel Penelitian dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang bervariasi yang ditentukan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.³² Sedangkan definisi lain, variabel adalah suatu konsep yang bersifat umum dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel X merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan adanya perubahan pada variabel Y. Variabel Y adalah faktor utama yang dipengaruhi oleh faktor lain. sistem *full day school* (X), sedangkan kedisiplinan peserta didik (Y).

Hubungan antar kedua variabel tergambar dibawah ini:



2. Indikator Penelitian

a. Indikator Variabel X

- 1) Waktu pelaksanaan pembelajaran
- 2) Kegiatan belajar mengajar

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 60

3) Pembiasaan sehari-hari

b. Indikator Variabel Y

- 1) Disiplin pada aturan dan tata tertib sekolah
- 2) Disiplin pada kegiatan pembelajaran
- 3) Disiplin dalam menyelesaikan tugas sekolah
- 4) Disiplin belajar ketika berada di rumah

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³³

1. Hipotesis Nol (H_0)

Merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat tidak ada pengaruh.³⁴ Hipotesis nol penelitian:

$H_0 : \rho = 0$ berarti tidak ada pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan.

2. Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja (H_a)

Merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat ada pengaruh.³⁵ Hipotesis alternatif penelitian: $H_a : \rho \neq 0$ artinya sistem *full day school* berpengaruh

³³ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 79

³⁴ Ibid, 84

³⁵ Ibid, 85

terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara.

D. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari serta diambil kesimpulan.³⁶ Populasi ialah jumlah keseluruhan subyek dari suatu objek yang akan diteliti.³⁷ Populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan yaitu sebanyak 102 peserta didik.

Tabel 3.1
Jumlah Peserta didik SD Islam Terpadu Sevilla

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1	I	10	13	23
2	II	8	17	25
3	III	9	7	16
4	IV	7	5	12
5	V	9	9	18
6	VI	3	5	8
Total		46	56	102

2. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti dengan lebih dalam. Sampel diambil jika dirasa tidak mampu meneliti

³⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 61

³⁷ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 147

seluruh populasi. Sampel yang akan diambil harus mewakili populasi. Oleh karenanya seluruh ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel.³⁸ Langkah-langkah menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu:

a. Mendefinisikan populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu jumlah keseluruhan peserta didik SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara sebanyak 102 peserta didik.

b. Menentukan teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *nonprobability sampling* yaitu pengambilan sampel dimana tidak semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel. Sedangkan teknik yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti dengan pertimbangan yang dinilai dapat mewakili populasi.³⁹ Peneliti mengambil sampel dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas III, IV, V, dan VI SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara karena dirasa telah mampu untuk mengisi atau menjawab kuesioner angket.

³⁸ Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 222

³⁹ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 154-155

c. Menentukan besarnya sampel

Pengambilan sampel dilakukan jika dirasa tidak mampu meneliti seluruh anggota populasi. Tujuan dari pengambilan sampel yaitu karena keterbatasan waktu, tenaga serta biaya. Sampel yang akan diambil dari suatu populasi ditentukan dengan rumus *slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n: sampel

N: populasi

e (error level): tingkat kesalahan (10%)⁴⁰

Populasi di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara berjumlah 102 peserta didik. Sedangkan sampel dalam penelitian yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{102}{1 + 102 (0,01)}$$

$$n = \frac{102}{1 + 1,02}$$

$$n = \frac{102}{2,02}$$

⁴⁰ Ibid, 158

n = 50,495

50,492 disederhanakan menjadi 50. Maka sampel yang diambil yaitu 50 peserta didik.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian dengan hasil yang lebih baik artinya lebih lengkap, cermat serta sistematis sehingga mempermudah dalam mengolah data.⁴¹ Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan angket untuk mencari informasi mengenai *full day school* dan kedisiplinan peserta didik. Peneliti membuat angket tertutup, yaitu angket yang membatasi jawaban sampel yang telah disediakan pilihan jawaban sesuai dengan masalah yang ada.

1. Alat ukur

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran *likert* yang dipergunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, atau persepsi dari sampel mengenai kenyataan yang ada.⁴² Dalam skala *likert* jawaban dari masing-masing pernyataan memiliki gradasi dari sangat positif hingga sangat negatif. Dalam memberi skor pada setiap pernyataan dijelaskan berikut ini:

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. XXII, (Bandung: Alfabeta, 2015), 134

Tabel 3.2
Skor Penilaian Angket

Pilihan Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-kadang (K)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

2. Validitas Instrumen

Validitas merupakan uji yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur dengan tepat serta akurat. Validator adalah program computer yang digunakan untuk memeriksa validitas suatu dokumen.⁴³ Validator dalam penelitian ini yaitu perangkat lunak komputer program SPSS versi 24. Cara mengetahui validnya tidaknya angket adalah dengan melakukan pengujian korelasi antara skor setiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner itu. Uji korelasi bisa menggunakan *product moment* dan SPSS. Item pertanyaan yang tidak valid harus dihilangkan karena tidak bisa digunakan sebagai instrumen pertanyaan.⁴⁴ Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam uji validitas sebagai berikut:

- a. Untuk melihat kelayakan setiap item pertanyaan dengan dilakukannya uji validitas.

⁴³ <https://en.wikipedia.org> diunggah 15 juli 2022

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 132

- b. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat digunakan untuk mendukung variabel tertentu.
- c. Uji validitas dilakukan pada tiap item pertanyaan, hasilnya dibandingkan dengan $r_{tabel} | df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5% (0,05).
- d. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, berarti item pertanyaan dinyatakan valid. Dalam mencari r_{hitung} menggunakan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Ket:

N: Jumlah responden

X: Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item X

Y: Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item Y

ΣX : Jumlah skor X

ΣY : Jumlah skor Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor Y ⁴⁵

Uji validitas menggunakan SPSS yaitu dengan cara klik *Analyze > Correlate > Bivariate > OK*. Nilai t hitung

⁴⁵ Ibid, 169

dibandingkan dengan r tabel menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka item pertanyaannya valid.

3. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan uji untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya dan konsisten. Uji reliabilitas hanya pada item yang valid saja.⁴⁶ Hal yang perlu diketahui pada uji reliabilitas sebagai berikut:

- a. Reliabilitas instrumen digunakan untuk melakukan penilaian konsistensi responden dalam menjawab kuesioner.
- b. Uji reliabilitas dilakukan secara bersamaan pada seluruh pertanyaan.
- c. Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka angket reliabel.

Rumus dari uji reliabilitas *alpha cronbach*:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma^2}{\Sigma \sigma_1^2} \right] \text{ dimana } \sigma^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}}{N}$$

Ket:

r_i : Reliabilitas instrumen

k: jumlah item pertanyaan

$\Sigma \sigma^2$: jumlah item pertanyaan

σ_1^2 : varian total⁴⁷

⁴⁶ Ibid, 130

⁴⁷ Ibid, 165-166

Uji reliabilitas dengan SPSS yaitu klik *Analyze>Scale>Reliability Analysis*. Kesimpulannya jika *cronbach alpha*>0,60 berarti instrumennya reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

1. Angket

Angket digunakan untuk menyelidiki masalah yang banyak, menyangkut orang banyak/umum dengan menyebarkan selebaran berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang diajukan ke sejumlah subjek untuk mendapat jawaban atau respon tertulis yang diperlukan.⁴⁸ Peneliti menggunakan angket tertutup dalam pelaksanaannya yakni angket yang telah disediakan beserta jawaban sehingga responden bisa memilih jawaban yang telah disediakan. Ada beberapa hal yang harus ada dalam suatu angket yaitu:

- a. Subjek, yakni individu yang melakukan penelitian serta identitas dari responden.
- b. Ajakan, yakni peneliti mengajak responden agar menjawab kuesioner dengan aktif dan objektif.
- c. Petunjuk, yakni cara mengisi angket yang dipahami sehingga responden dengan mudah bisa menjawab kuesioner.

⁴⁸ Rusdianto, *Peran Guru Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa*, Proposal Skripsi Sarjana Pendidikan, (Sumenep: Perpustakaan STIKA, 2009), 17

- d. Pertanyaan dan tempat untuk mengisi jawaban.⁴⁹

Penyebaran angket kepada responden diharap mampu menghasilkan jawaban responden mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mencatat informasi atau data-data yang telah ada.⁵⁰ Dokumentasi juga dikatakan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan melihat atau mencatat laporan yang telah ada. Laporan yang telah ada misalnya seperti dokumen, buku-buku, peraturan-peraturan, catatan harian dan catatan lainnya.⁵¹ Untuk mendapatkan data maka penelitian ini memerlukan dokumentasi berupa profil sekolah, data jumlah siswa, data guru, sarana dan prasarana dan dokumentasi lain yang mendukung penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data merupakan teknik analisis data dengan menggunakan alat statistik yang relevan dipergunakan dalam penelitian. Analisis data bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak pengaruh yang signifikan antara *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik. Beberapa hal yang perlu diuraikan dalam teknik analisis

⁴⁹ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 139

⁵⁰ Supardi, *Metode Penelitian*, (Malang: Yayasan Cerdas Press, 2006), 103

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158

data yakni jenis analisis data, teknik statistik, rumus, kriteria uji hipotesis, dan pengolahan data SPSS.⁵² Jika data telah terkumpul, selanjutnya adalah proses mengolah data melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Checking

Tahap ini perlu dilakukan pengecekan terhadap nama responden dan identitas, juga pengecekan kelengkapan data terkait kesesuaian kuesioner data yang sudah diisi oleh responden, mengecek kelengkapan lembar instrumen, serta mengecek isian data.

2. Editing

Editing adalah kegiatan peneliti setelah selesai melakukan pengumpulan data di lapangan penelitian. Editing data sebagai cara untuk mencegah jika ada data yang kurang, terlupakan, tumpang tindih, kelebihan atau hilang.

3. Coding

Coding adalah kegiatan peneliti mengubah hasil data ke bentuk angka sesuai kategori jawaban yang dipilih.

4. Tabulating

Tabulating ialah merekap hasil data berupa tabel sehingga mempermudah dalam menganalisis data. Menganalisis data disesuaikan dengan rumusan masalah dan mengolah data yang

⁵² Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 163

diperoleh dengan rumus tertentu. Setelah melakukan langkah pengolahan data, kemudian menganalisis hasil penelitian. Teknik menganalisis data hasil penelitian yaitu:

- a) Sistem *Full Day School* di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan

Peneliti mengolah data hasil angket yang bersifat kuantitatif menjadi data kualitatif guna mendapat jawaban dari rumusan masalah ini. Rumus yang digunakan adalah: P

$$= \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ket:

P: Angka Prosentase

F: Frekuensi yang dicari

N: sampel

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Ket:

KD: koefisien determinasi

r: koefisien korelasi⁵³

Peneliti mempergunakan standar kalimat yang sifatnya kualitatif untuk menjelaskan hasil perhitungan, yakni:

1. baik: 76% - 100%

⁵³ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228

2. cukup baik: 56%-75%
3. kurang: 40%-56%
4. sangat kurang: dibawah 40% ⁵⁴

b) Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla
Tulin Onsoi Nunukan

Dalam mendapatkan jawaban dari rumusan masalah ini dilakukan dengan mengolah data kuantitatif variabel Y menjadi data kualitatif guna menjawab rumusan masalah yang kedua. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Ket:

P: Angka Prosentase

F: Frekuensi yang dicari

N: Jumlah sampel

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Ket:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi⁵⁵

Peneliti mempergunakan standar kalimat yang sifatnya kualitatif untuk menjelaskan hasil perhitungan, yakni sebagai berikut:

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 246

⁵⁵ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 228

1. baik: 76% - 100%
2. cukup baik: 56%-75%
3. kurang: 40%-55%
4. sangat kurang: kurang dari 40%⁵⁶

c) Pengaruh sistem *Full Day School* terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan

Penelitian ini dilakukan dengan metode regresi linear sederhana untuk menganalisis data dan menjawab rumusan masalah ini . Analisis regresi linear merupakan suatu analisis yang bertujuan melihat bagaimana pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁷ Rumus dari regresi linear sederhana yaitu:

$$Y' = a + bX$$

$$a = \frac{\Sigma X^2 \Sigma Y - \Sigma X \cdot \Sigma XY}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{N \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Ket:

Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

a: Konstanta

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 246

⁵⁷ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Cet. IV, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 179

b: Koefisien regresi⁵⁸

Ada tidaknya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y dapat diketahui dengan melakukan uji hipotesis. Peneliti melakukan uji hipotesis dengan nilai signifikansi 5%. Pengujian hipotesis ini mempunyai syarat diantaranya:

- a. Nilai sig. $< 0,05$ artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.
- b. Nilai t hitung $> t$ tabel artinya H_0 ditolak sedangkan H_a diterima.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁵⁸ Ibid, 179

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SD Islam Terpadu Sevilla

1. Profil

- a. Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Sevilla
- b. NPSN : 69984906
- c. Status : Swasta
- d. Alamat:
RT/RW : Jln. Rambutan, SP 1, Rt. 14
Desa : Sanur
Kecamatan : Tulin Onsoi
Kabupaten/kota : Nunukan
Provinsi: Kalimantan Utara
Negara : Indonesia
- e. Kode Pos : 77491
- f. Kepala Sekolah : Jatmiko, S.Pd
- g. Tanggal SK Pendirian : 25 Mei 2016
- h. Tanggal SK Operasional : 28 September 2018
- i. Status Kepemilikan : Yayasan
- j. Organisasi Penyelenggara : Yayasan Islam Sevilla
- k. Nomor Telepon : 085246017832
- l. Email : SditSevilla@gmail.com
- m. Waktu Penyelenggaraan : 5 hari/ Sehari Penuh

n. Jenjang Pendidikan : SD

2. Sarana prasarana SD Islam Terpadu Sevilla

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana SD Islam Terpadu Sevilla

No.	Ruang	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	Baik
2.	Ruang Guru	Baik
3.	Ruang kelas	Baik
4.	Ruang Ibadah	Baik
5.	Kamar Mandi/wc guru	Baik
6.	Kamar mandi/wc siswa	Baik
7.	Kamar mandi/wc siswi	Baik

3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Terpadu Sevilla

Tabel 4.2

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Islam Terpadu Sevilla

No.	Nama	posisi	Mapel
1.	Jatmiko, S.Pd	Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam
2.	Mulyani, S.Pd	Bendahara	Bahasa Inggris
3.	Rasdiana, S.Pd	Guru Kelas VI	Matematika
4.	Satriani, S.Pd	Guru Kelas III	Bahasa Inggris
5.	Dita Arsita, S.Pd	Guru Kelas II	Bahasa Indonesia
6.	Nor Hashima, S.Pd	Guru Kelas V	Bahasa Arab
7.	Justika, S.Pd	Guru Kelas IV	Bahasa Arab
8.	Sukmawati, S.Pd	Guru Kelas I	IPA
9.	Ilham, S.Pd	Guru Mapel	PJOK
10.	Astina, S.Pd	Guru Mapel	Seni dan Budaya

4. Peserta didik SD Islam Terpadu Sevilla

Jumlah peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla tahun ajaran 2021/2022 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Peserta Didik SD Islam Terpadu Sevilla

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik		
		Laki-Laki	Perempuan	Total
1.	I	10	13	23
2.	II	8	17	25
3.	III	9	7	16
4.	IV	7	5	12
5.	V	9	9	18
6.	VI	3	5	8
Jumlah		46	56	102

B. Hasil Penelitian

1. Sistem *full day school* di SD Islam Terpadu Sevilla

Full day school adalah suatu kebijakan dalam bidang pendidikan yang seluruh aktivitasnya dilakukan di sekolah selama sehari penuh yang dimulai dari pagi hingga sore hari, dimana dalam prosesnya menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Untuk mengetahui sistem *full day school* yang dijalankan oleh SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 50 responden. Peneliti membuat kuesioner angket dengan total 12 item pernyataan mengenai sistem *full day school* dengan alternatif jawaban yang masing-masing pernyataan memiliki bobot nilai yang berbeda. Setelah mendapat jawaban angket dari para responden, kemudian peneliti menghitung validitas dan reliabilitas data menggunakan perangkat pengolah data berupa SPSS. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen dari variabel X.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Sistem *Full Day School*

No. Soal	r hitung	Keterangan
1	0,420	Valid
2	0,606	Valid
3	0,430	Valid
4	0,492	Valid
5	0,250	Tidak Valid
6	0,322	Valid
7	0,273	Tidak Valid
8	0,424	Valid
9	0,494	Valid
10	0,530	Valid
11	0,564	Valid
12	0,533	Valid

Dari hasil perhitungan SPSS diketahui bahwa r hitung $>$ r table 0,279 maka instrumen angket dari sistem *full day school* sebanyak 12 soal terdapat 2 soal tidak valid dan 10 soal valid. Maka 2 soal yang tidak valid dihapus dari instrumen sistem *full day school* sehingga instrumen pertanyaan yang valid berjumlah 10 soal. Berikut merupakan hasil uji dari reliabilitas instrument dengan SPSS:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Sistem *Full Day School*

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.624	10
------	----

Hasil uji reliabilitas SPSS instrumen mengenai sistem *full day school* berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,624 > 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel dengan prosentase validitas instrumen 100% pada 50 responden. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka disimpulkan bahwa angket dari sistem *full day school* dinyatakan valid dan reliabel.

a. Hasil perolehan nilai angket sistem *full day school*

No. Soal	Selalu (SL)	Sering (SL)	Kadang-kadang (K)	Tidak Pernah (TP)	Jumlah N
1	30	16	4	0	50
2	26	17	6	1	50
3	17	20	12	1	50
4	25	14	10	1	50
5	26	18	6	0	50
6	22	13	15	0	50
7	29	15	6	0	50
8	22	19	8	1	50
9	22	17	10	1	50
10	0	30	18	2	50
11	25	18	6	1	50
12	36	11	3	0	50

Berikut merupakan hasil dari uji *descriptive statistics* instrumen *full day school*.

Tabel 4. 6
Descriptive Statistics Sistem Full Day School

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Fds	50	30	45	39,80	3.954
Valid N (listwise)	50				

Hasil uji *descriptive statistics* dari instrumen sistem *Full day school* diketahui bahwa jumlah responden 50, nilai minimum 30, nilai

maximum 45, rata-rata 39,80 dan sebaran data 3,954. Hasil uji t satu variabel dari sistem *full day school* berikut ini:

Tabel 4.7

One-Sample Test Sistem *Full Day School*

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Fds	79.924	49	.000	39.200	38.07	40.33

Pada uji one sample test sistem *full day school* diketahui nilai $t_{hitung} 79,924 > t_{tabel} 2,021$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan telah menerapkan sistem *full day school*. Berdasarkan t hitung 79,924 maka nilai koefisien determinasi dapat dicari dengan pengkuadratan kemudian diperoleh hasil 63,8 % dengan kategori cukup.

2. Kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla

Kedisiplinan peserta didik adalah perilaku taat dan patuh terhadap tata tertib dan peraturan yang berlaku di sekolah baik dari kesadaran diri ataupun karena adanya paksaan (sebab adanya hukuman dan sanksi). Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan maka peneliti melakukan penyebaran angket kepada 50 responden. Peneliti membuat kuesioner angket dengan total 25 item pernyataan mengenai kedisiplinan peserta didik dengan alternatif jawaban yang masing-masing pernyataan memiliki bobot nilai yang berbeda.

Setelah mendapat jawaban angket dari para responden, kemudian peneliti menghitung validitas dan reliabilitas data menggunakan perangkat pengolah data berupa SPSS. Berikut merupakan hasil uji validitas instrumen dari variabel Y.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Peserta Didik

No. Soal	r hitung	Keterangan
1	0,648	Valid
2	0,607	Valid
3	0,478	Valid
4	0,265	Tidak Valid
5	0,466	Valid
6	0,258	Tidak Valid
7	0,338	Valid
8	0,490	Valid
9	0,340	Valid
10	0,607	Valid
11	0,393	Valid
12	0,243	Tidak Valid
13	0,321	Valid
14	0,438	Valid
15	0,320	Valid
16	0,360	Valid
17	0,571	Valid
18	0,362	Valid
19	0,360	Valid
20	0,660	Valid

Dari hasil perhitungan SPSS berdasarkan r hitung $>$ r table 0,279 bahwa dari 20 soal terdapat 3 soal yang tidak valid sehingga jumlah soal yang valid sebanyak 17 soal. Maka 3 soal yang tidak valid harus dihapus dari instrumen kedisiplinan peserta didik sehingga jumlah item soal yang

valid berjumlah 17 pertanyaan. Berikut merupakan uji reliabilitas instrumen dengan SPSS:

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas Kedisiplinan Peserta Didik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	50	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	50	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.790	17

Dari hasil perhitungan SPSS, uji reliabilitas mengenai kedisiplinan peserta didik berdasarkan Alpha 0,790 > 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel dengan prosentase 100% pada 50 responden. Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas maka dapat disimpulkan bahwa angket dari kedisiplinan peserta didik dinyatakan valid dan reliabel.

a. Hasil perolehan nilai angket sistem *full day school*

No. Soal	Selalu (SL)	Sering (SL)	Kadang-kadang (K)	Tidak Pernah (TP)	Jumlah N
1	34	9	7	0	50
2	38	7	2	3	50
3	26	17	6	1	50
4	44	5	1	0	50
5	35	14	1	0	50
6	27	8	15	0	50
7	40	10	0	0	50
8	20	23	7	0	50
9	39	11	0	0	50
10	10	30	10	0	50
11	41	9	0	0	50

12	35	15	0	0	50
13	19	23	8	0	50
14	29	13	7	1	50
15	28	10	12	0	50
16	40	9	1	0	50
17	29	13	8	0	50
18	45	4	1	0	50
19	46	3	1	0	50
20	34	11	5	0	50

Dari uji *descriptive statistics* instrument kedisiplinan peserta didik berikut ini:

Tabel 4.10
Descriptive Statistics Kedisiplinan Peserta Didik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan	50	46	68	59.50	5.176
Valid N (listwise)	50				

Dari hasil uji *descriptive statistics* instrument kedisiplinan peserta didik, diketahui bahwa jumlah responden 50, nilai minimum 46, nilai maximum 68, rata-rata 59.50, dan sebaran data 5.176. Hasil uji t satu variabel mengenai kedisiplinan peserta didik berikut ini:

Tabel 4.11
One-Sample Test Kedisiplinan Peserta Didik

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kedisiplinan	81.292	49	.000	59.500	58.03	60.97

Pada uji *one sampel test* kedisiplinan peserta didik diketahui bahwa nilai t hitung $81,292 > t$ tabel $2,021$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti kedisiplinan peserta didik telah diterapkan di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan. Berdasarkan nilai t $81,292$ maka nilai

koefisien determinasi dapat dicari dengan pengkuadratan kemudian diperoleh hasil 66,0 % dengan kategori cukup.

3. Pengaruh Sistem *Full Day School* terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan

a. Uji Normalitas

Analisis data untuk uji hipotesis dapat dilakukan jika data penelitian berdistribusi normal. Untuk mengetahui data yang didapat dari responden pada tiap variabel apakah berdistribusi normal atau tidak maka harus melakukan uji normalitas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov – smirnov* menggunakan SPSS versi 24 dengan signifikansi 5%. Jika nilai *Asymp. Sig, (2-tailed)* > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig, (2-tailed)* < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan teknik *kolmogorof – smirnov* pada SPSS versi 24 berikut ini:

Tabel 4.12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Fds dan kedisiplinan
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.70453256
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.060
	Negative	-.117
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.087 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji *Kolmogorov smirnov* nilai *Asymp. sig*> taraf signifikansi yaitu $0,087 > 0,05$ maka variabel dari sistem *full day school* dan kedisiplinan peserta didik berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Hubungan antar tiap variabel linier atau tidak dapat diketahui dengan dilakukannya uji linieritas. Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 24 dengan signifikansi sebesar 5%. Hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$. Namun dapat dikatakan tidak linier jika *deviation from linearity* $< 0,05$. Hasil dari uji linieritas dengan SPSS versi 24 berikut ini:

Tabel 4.13

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan * fds	Between Groups	(Combined)	609.688	12	50.807	2.675	.011
		Linearity	228.001	1	228.001	12.003	.001
		Deviation from Linearity	381.687	11	34.699	1.827	.084
	Within Groups		702.812	37	18.995		
Total			1312.500	49			

Hasil dari uji linieritas, nilai dari *deviation from linearity*> taraf signifikansi sebesar $0,84 > 0,05$. Maka hubungan sistem *full day school* dan kedisiplinan peserta didik linier.

c. Uji Regresi Linier sederhana

Uji regresi linier merupakan uji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Data yang dilakukan uji regresi linier adalah yang telah lolos uji normalitas dan uji linieritas, artinya data yang berdistribusi normal dan linier. Berikut hasil dari uji regresi linier sederhana dengan SPSS versi 24.

Tabel 4.14
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.157	4.753

a. Predictors: (Constant), FDS

Tabel *model summary* menunjukkan hasil R square 0,174. R square juga disebut koefisien determinasi yang berarti 17,4 % kedisiplinan peserta didik dipengaruhi sistem *full day school*, yang berarti 82,6 % dipengaruhi variabel lainnya selain variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.15
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	228.001	1	228.001	10.091	.003 ^b
	Residual	1084.499	48	22.594		
	Total	1312.500	49			

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

b. Predictors: (Constant), Full Day School

Tabel Anova menunjukkan nilai F hitung 10,091, dan signifikansi $0,003 < 0,05$, maka model regresi yang diperoleh bisa digunakan untuk memprediksi kedisiplinan peserta didik.

Tabel 4.16

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.169	6.748		5.656	.000
	Fds	.544	.171	.417	3.177	.003

a. Dependent Variable: Kedisiplinan

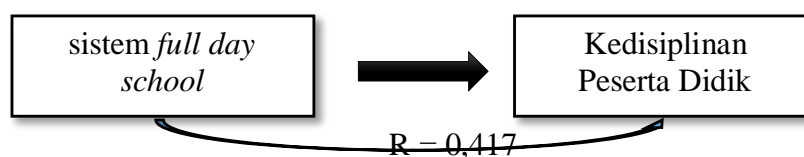
Tabel *coefficients* diperoleh model regresi berikut ini:

$$Y = 38,169 + 0,544 X$$

Y = Kedisiplinan peserta didik

X = Sistem *Full Day School*

Konstanta 38,169 menunjukkan bahwa jika tidak ada sistem *full day school* (variabel X) atau bernilai 0, maka kedisiplinan peserta didik (variabel Y) sebesar 38,169. Koefisien 0,544 yang berarti setiap tambahan 1 skor dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik sebesar 0,544. Hasil analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi (R) yang disebut juga sebagai nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan linier antara dua variabel yakni sebesar 0,417. Harga koefisien korelasi digambarkan sebagai berikut:



Dalam uji regresi linier tersebut, maka kesimpulan dari hipotesis yaitu:

- a. Berdasarkan pada nilai signifikansi, Sig. sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik.
- b. Berdasarkan nilai t, t hitung sebesar $3,177 > t$ tabel $0,021$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dalam hal ini sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik.

C. Pembahasan

Sistem *Full day school* adalah suatu kebijakan dalam bidang pendidikan, dalam pelaksanaannya yaitu peserta didik berada di sekolah sehari penuh atau dalam waktu 8 jam dari pagi hingga sore hari yang dimulai pada pukul 06.45 - 15.00. Dalam sistem *full day school* guru menggunakan metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik, agar peserta didik tidak mudah bosan dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengetahui sistem *full day school* di SD Islam Terpadu Sevilla maka peneliti membuat angket penelitian kemudian disebarakan kepada 50 responden, jumlah sampel yang diambil ditentukan

menggunakan rumus slovin. Angket penelitian berisi 12 item soal yang berkaitan dengan sistem *full day school* dan dilakukan uji one sample t test dengan SPSS versi 24 maka diperoleh nilai t hitung sebesar 79,924 dan t tabel 2,021 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari nilai t tersebut menjelaskan bahwa SD Islam Terpadu Sevilla telah menerapkan sistem *full day school* dan memperoleh hasil 63,8 % dengan kategori cukup.

Sedangkan kedisiplinan peserta didik adalah suatu perilaku taat atau patuh terhadap aturan dan tata tertib sekolah. Perilaku taat dan patuh ini bisa datang dari diri sendiri karena kesadaran atau adanya paksaan sebab berlakunya sanksi dan hukuman. Untuk mengetahui kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla maka peneliti membuat angket penelitian kemudian disebarakan kepada 50 responden. Jumlah sampel yang diambil ditentukan menggunakan rumus slovin. Angket penelitian berisi 20 item soal yang berkaitan dengan kedisiplinan peserta didik dan dilakukan uji one sample t test dengan SPSS versi 24 maka diperoleh nilai t hitung 81,292 dan t tabel 2,021 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dari nilai t tersebut menjelaskan bahwa kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla telah diterapkan dan memperoleh hasil 66,0% dengan kategori cukup.

Ada dan tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam hal ini pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla maka peneliti melakukan uji regresi

seederhana menggunakan SPSS 24. Rumus dari Uji Regresi Linier Sederhana yaitu $Y = a + bX$ dan menghasilkan *coefficients* $Y = 38,169 + 0,544X$. 38,169 adalah nilai konstanta yang menyatakan jika tidak ada sistem *full day school* atau bernilai 0, berarti kedisiplinan peserta didik sebesar 38,169. Dan 0,544 adalah nilai koefisien yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor pada sistem *full day school* mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didik sebesar 0,544. Hasil analisis regresi sederhana menghasilkan harga koefisien korelasi sebesar 0,417. Berdasarkan pada t hitung $3,177 > t$ tabel 2,021 maka kesimpulannya adalah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y atau sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Pada tabel summary menghasilkan R Square sebesar 0,174 atau 17,4 % kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh sistem *full day school*. Sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel pada penelitian ini.

Kesimpulannya yakni, sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. *Full day school* merupakan kegiatan pembelajaran di sekolah dimana peserta didik berada di sekolah mulai pagi hingga sore hari. Peserta didik juga diharuskan patuh terhadap tata tertib dan aturan yang berlaku di sekolah. Kedisiplinan peserta didik dapat meningkat jika sistem *full day school* dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan dan cara sistem *full day school* dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Analisis data penelitian yang telah dijabarkan mengenai pengaruh sistem *full day school* terhadap kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan, maka kesimpulan yang diambil dari peneliti bahwa:

1. Hasil analisis dari rumusan masalah pertama yakni sistem *full day school* di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara maka dapat disimpulkan sistem *full day school* telah diterapkan cukup baik dengan prosentase 63,8%.
2. Hasil analisis dari rumusan masalah kedua yakni Kedisiplinan peserta didik di SD Islam Terpadu Sevilla Tulin Onsoi Nunukan Kalimantan Utara maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan telah diterapkan pada peserta didik cukup baik dengan prosentase 66,0%.
3. Sistem *full day school* berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik dengan pengaruh sebesar 0,417. Nilai coefficient $Y=38,169+0,544 X$. Konstanta sebesar 38,169 yang berarti jika tidak ada sistem *full day school* (X), maka kedisiplinan peserta didik sebesar 38,169. Koefisien 0,544 yang berarti jika ada tambahan 1 skor pada sistem *full day school* dapat meningkatkan kedisiplinan sebesar 0,544. Dan berdasarkan t hitung sebesar $3,177 > 2,021$ maka kesimpulannya adalah sistem *full day school*

berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. R square atau koefisien determinasi diperoleh 0,174 maka sebesar 17,4 % sistem *full day school* dalam mempengaruhi kedisiplinan peserta didik, sedangkan sisanya 82,6 % dipengaruhi variabel lainnya selain variabel pada penelitian ini.

B. Saran

1. Sistem *full day school* berpotensi dalam mengembangkan sikap disiplin siswa. Dalam sistem pendidikan ini siswa di didik untuk membiasakan dirinya berperilaku disiplin meskipun dalam proses pembelajaran yang cukup lama yakni dari pagi sampai sore. Maka dari itu agar peserta didik tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan yang lain yang ada di sekolah, guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pengembangan variabel agar menghasilkan kesimpulan yang lebih baik dan referensi yang lebih banyak sehingga menjadi petunjuk dan masukan untuk penelitian selanjutnya.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2017. *Full Day School: Konsep, Manajemen, Quality Control*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Jakarta.
- Baharuddin. 2017. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Cet II. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metodelogi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20*. Jakarta.
- Khoir, Moh. Nadhiful. Dkk. 2021. *Peningkatan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan di MTSN Gresik*. Jurnal Administrasi Pendidikan Islam.
- Kuswandi, Iwan. 2022. *Full Day School dan Pendidikan Terpadu*. <http://iwankuswandi.wordpress.com>.
- Margono. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mujayanah. 2013. *Full Day School dan Optimalisasi Perkembangan Anak*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Muslihah. 2009. *Full Day School*. Yogyakarta: Paradigma Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Cet. IV*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Prijodarminto, Soegeng. 1994. *Disiplin: Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Abadi.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rohana, Homsa Diyah. 2017. *Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas V di SD Nasima Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

- Rusdianto. 2009. *Peran Guru Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Proposal Skripsi Sarjana Pendidikan. Sumenep: Perpustakaan STIKA.
- Sarinah. 2015. *Pengantar Kurikulum*. Yogyakarta: Deepublish.
- Setiyarini, dkk. 2014. *Penerapan Sistem Pembelajaran Fun & Full Day School untuk Meningkatkan Religius Peserta Didik SDIT Al Islam Kudus*. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D, Cet. XXII*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Supardi. 2006. *Metode Penelitian*. Malang: Yayasan Cerdas Press.
- Suyuthi, Ahmad. 2013. *Model Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Inovasi Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Akademika.
- Suryatri dan Daryanto. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Malang: Gava Media.
- Tu'u, Tulus. 2018. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A